

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kondisi harga komoditas barang pokok, penting dan lainnya di Kabupaten Sambas jika dilihat secara triwulanan rata-rata tidak mengalami penurunan atau kenaikan harga yakni dari bulan Januari hingga Maret 2025. Terdapat tiga komoditas mengalami kenaikan harga dan tiga komoditas mengalami penurunan harga serta beberapa komoditas lainnya mengalami harga yang berfluktuatif.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Telur Ayam Ras yang mana pada bulan Januari dan Februari seharga Rp. 29.000/kg kemudian pada bulan Maret naik menjadi Rp.32.000/kg, Daging Sapi pada bulan Januari seharga Rp. 150.000/kg kemudian naik menjadi Rp.160.000/kg pada bulan Februari dan Maret, selain itu Komoditas Jeruk juga mengalami kenaikan yang mana pada bulan Januari dan Februari seharga Rp.10.000/kg kemudian naik menjadi Rp.12.000/kg pada bulan Maret 2025.

Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Daging Ayam Ras, Minyak Goreng dan Udang. Daging Ayam Ras pada bulan Januari seharga Rp.42.000/kg kemudian Februari turun menjadi Rp.40.000/kg kemudian turun lagi pada bulan Maret menjadi Rp.38.000/kg. Komoditas selanjutnya yaitu Minyak Goreng, yang mana pada bulan Januari dan Februari seharga Rp.18.000/kg kemudian turun menjadi Rp.16.000/kg pada bulan Maret. Komoditas terakhir yang mengalami penurunan yaitu Udang, yang mana pada bulan Januari dan Februari seharga Rp.65.000/kg kemudian turun menjadi Rp.50.000/kg pada bulan Maret.

Komoditas yang mengalami harga berfluktuatif yaitu Bawang Merah, Cabai Merah, Cabai Rawit dan Ikan Kembung. Bawang Merah pada bulan Januari seharga Rp.36.000/kg kemudian pada bulan Februari turun menjadi Rp.30.000/kg dan naik kembali pada bulan Maret menjadi Rp.33.000/kg. Cabai Merah pada bulan Januari seharga Rp.40.000/kg kemudian naik menjadi Rp.80.000/kg pada bulan Februari dan sedikit mengalami penurunan pada bulan Maret hingga menjadi Rp.75.000/kg. Cabai Rawit pada bulan Januari seharga Rp.80.000/kg kemudian pada bulan Februari naik menjadi Rp.120.000/kg dan Maret turun kembali menjadi Rp.80.000/kg. Komoditas terakhir yaitu Ikan Kembung yang mana pada bulan Januari seharga Rp.45.000/kg kemudian pada bulan Februari turun menjadi Rp.40.000/kg dan naik kembali menjadi Rp.45.000/kg di bulan Maret 2025. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi rata-rata pada bulan Februari 2025, yang mana bertepatan dengan bulan Sya'ban dan menyambut bulan Puasa (Ramadhan) yang mana masyarakat banyak melakukan hajatan sehingga beberapa komoditas mengalami kenaikan harga.

Tabel 1

Perubahan Harga Komoditas Triwulan I 2025 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga / kg			Keterangan
		Januari	Februari	Maret	
1	Beras				
	Standar	13.000	13.000	13.000	Tetap

	Medium	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium (cap double koin)	17.500	17.500	17.500	Tetap
2	Daging Ayam Ras	42.000	40.000	38.000	Turun
3	Telur Ayam Ras	29.000	29.000	32.000	Naik
4	Bawang Merah	36.000	30.000	33.000	Fluktuatif
5	Bawang Putih	40.000	40.000	40.000	Tetap
6	Cabai Merah	40.000	80.000	75.000	Fluktuatif
7	Cabai Rawit	80.000	120.000	80.000	Fluktuatif
8	Minyak Goreng (Myk Kita)	18.000	18.000	16.000	Turun
9	Gula Pasir	18.000	18.000	18.000	Tetap
10	Daging Sapi	150.000	160.000	160.000	Naik
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	65.000	65.000	50.000	Turun
13	Ikan Kembung	45.000	40.000	45.000	Fluktuatif
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	18.000	18.000	18.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45.000	45.000	45.000	Tetap

19	Susu Balita SGM 400 gr	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	10.000	10.000	12.000	Naik

Dari sisi Pertanian terdapat beberapa komoditas yang menjadi pantauan yaitu :

1. Gabah

Perkembangan Harga Gabah dan Beras di Tingkat Petani dan Penggilingan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 harga Gabah relatif tertinggi berada pada posisi Rp. 6.400/kg dan harga gabah terendah pada posisi Rp. 5.300/kg.

Tabel 2

Rekap Harga Gabah di Tingkat Petani

No.	Bulan	M1	M2	M3	M4	M5
1.	Januari	6.000	6.000	5.800	5.600	5.500
2.	Februari	5.300	5.400	5.400	5.500	
3.	Maret	5.500	5.500	5.800	6.400	
2.	Beras					

Pada bulan Januari sampai Maret harga Gabah Kering Panen (GKP) drastis menurun, dikarenakan pada bulan tersebut rata-rata di setiap Kecamatan di Kabupaten Sambas mengalami banjir sehingga dari dampak tersebut sangat berpengaruh pada hasil panen dan juga kualitas padi, hal ini sangat mempengaruhi harga gabah kering panen dan juga harga beras. Pada bulan Januari pekan pertama harga relatif standar karena cuaca masih stabil dan para tengkulak membeli GKP dengan rentang harga rata-rata Rp.6.000/kg, sedangkan untuk harga beras dipenggilingan masih di rentang harga Rp.12.000/kg. Pada bulan Januari di pekan kedua sampai akhir bulan Maret harga langsung merosot dikarenakan curah hujan yang sangat tinggi sehingga harga GKP yang awalnya diharga Rp.6.000/kg menjadi Rp.5.400/kg. Pada akhir bulan Maret harga sudah berangsur mengalami kenaikan dengan harga tertinggi Rp.6.300/kg sampai dengan Rp.6.400/kg yang dibeli langsung oleh tengkulak.

Tabel 3

Rekap Harga Beras Medium di Tingkat Petani

No.	Bulan	M1	M2	M3	M4	M5
1.	Januari	12.000	12.000	11.000	11.000	11.000
2.	Februari	10.800	10.800	10.800	10.800	
3.	Maret	10.800	11.000	11.500	12.500	

Adapun peran dari Pemerintah untuk mengatasi penurunan harga ini adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak Bulog, yang pada saat ini pihak bulog mengambil gabah

petani sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah sebesar Rp.6.500/kg, ini berlaku untuk gabah kering panen dengan kualitas kadar air maksimal 25% dan kadar hampa maksimal 10%.

Kebijakan Pemerintah dengan melakukan kerjasama dengan pihak Bulog sangat-sangat membantu petani kita khususnya petani di Kabupaten Sambas, akan tetapi dari pihak bulog sendiri masih memiliki kekurangan, kekurangannya ada di Penggilingan / RMU, karena selama ini pihak bulog hanya menyimpan hasil beras nya di gudang mereka, sedangkan untuk penggilingan gabahnya mereka melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yaitu RMU di beberapa kecamatan, sehingga apabila terjadi panen raya, petani kesusahan menjual gabahnya dengan harga tinggi, sedangkan untuk menjualnya ke bulog terkadang mereka menolak dengan alasan gudang di penggilingan / RMU mereka juga mengalami over kapasitas, sehingga harus menunggu sekian lamanya sampai gudang di penggilingan mereka kosong dan membeli kembali gabah yang ada di petani. Maka dari itu banyak petani kita langsung menjual gabah kering panennya ke tengkulak dikarenakan uang hasil penjualan gabah tersebut bisa langsung digunakan untuk keperluan mereka.

3. Perubahan Harga Komoditas Bulan Januari 2025

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sambas Pada Bulan Januari tahun 2025 rata-rata adalah sebesar 1.15. Komoditas yang memiliki fluktuasi tertinggi pada komoditas cabai rawit dan cabai merah. Selain itu juga terdapat 3 komoditas yang mempengaruhi nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada Bulan Januari adalah daging ayam ras, cabai merah, dan cabai rawit.

Kemudian apabila dilihat dari Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sambas pada bulan Januari 2025 ini tidak ada komoditas yang mengalami kenaikan, bahkan beberapa komoditas tercatat mengalami penurunan dan dua komoditas mengalami harga yang berfluktuatif. Penurunan harga ini disebabkan karena permintaan seimbang dengan jumlah komoditas yang tersedia di pasaran.

Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih dan Cabai Merah, serta komoditas yang berfluktuatif yaitu Telur Ayam Ras dan Cabai Rawit. Daging Ayam Ras pada minggu pertama hingga minggu ke-3 seharga Rp.45.000/kg kemudian turun di minggu ke-3 dan ke-4 menjadi Rp.42.000/kg, Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.48.000/kg kemudian turun menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-2 dan turun lagi menjadi Rp.36.000/kg hingga minggu ke-5.

Bawang Putih pada minggu pertama seharga Rp.42.000/kg kemudian turun di minggu ke-2 hingga minggu ke-5 menjadi Rp.40.000/kg. Cabai Merah pada minggu pertama seharga Rp.45.000/kg kemudian turun menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-2 hingga minggu ke-5.

Komoditas yang mengalami harga berfluktuatif yakni Telur Ayam Ras dan Cabai Rawit. Telur Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.30.000/kg kemudian turun di minggu ke-2 hingga minggu ke-3 seharga Rp.29.000/kg kemudian naik kembali menjadi Rp.30.000/kg pada minggu ke-4 dan turun kembali menjadi Rp.29.000/kg pada minggu ke-5 Januari. Cabai Rawit pada minggu pertama seharga Rp.50.000/kg kemudian di minggu ke-2 naik menjadi Rp.80.000/kg dan di minggu ke-3 naik menjadi Rp.90.000/kg dan turun kembali menjadi Rp.80.000/kg di minggu ke-4 dan ke-5 Januari. Komoditas lainnya tidak mengalami kenaikan (stagnan).

Tabel 4**Kondisi Harga Komoditas Bulan Januari 2024 Dalam Rupiah**

No	Komoditas	Perubahan Harga					Keterangan
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	
1	Beras						
	Standar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium (cap double koin)	17.500	17.500	17.500	17.500	17.500	Tetap
2	Daging Ayam Ras	45.000	45.000	45.000	42.000	42.000	Turun
3	Telur Ayam Ras	30.000	29.000	29.000	30.000	29.000	Fluktuatif
4	Bawang Merah	48.000	40.000	40.000	36.000	36.000	Turun
5	Bawang Putih	42.000	40.000	40.000	40.000	40.000	Turun
6	Cabai Merah	45.000	40.000	40.000	40.000	40.000	Turun
7	Cabai Rawit	50.000	80.000	90.000	80.000	80.000	Fluktuatif
8	Minyak Goreng (Myk Kita)	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
9	Gula Pasir	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
10	Daging Sapi	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	Tetap
13	Ikan Kembung	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400 gr	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap

4. Perubahan Harga Komoditas Bulan Februari 2025

Pada Bulan Februari tahun 2025 apabila dilihat dari laporan IPH yang di rilis oleh BPS Kalimantan Barat, komoditas yang sering mengalami kenaikan harga yaitu pada komoditas cabai merah dan cabai rawit merah. Pada komoditas cabai merah rata-rata harganya adalah sebesar Rp 45.000/kg. Harga cabai rawit merah pada Bulan Februari rata-rata sebesar Rp 90.000/kg. Nilai rata-rata IPH Kabupaten Sambas pada Bulan Februari adalah (-0.75).

Kemudian apabila dilihat dari perkembangan harga di pasar yang ada di Kabupaten Sambas pada bulan Februari tahun 2025 terdapat beberapa komoditas mengalami kenaikan dan satu komoditas mengalami penurunan serta beberapa komoditas lainnya mengalami harga yang berfluktuatif. Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu Cabai Rawit yang mana pada minggu pertama dan minggu ke-2 Februari seharga Rp.80.000/kg kemudian naik pada minggu ke-3 seharga Rp.90.000/kg dan terus naik hingga minggu ke-4 menjadi Rp.120.000/kg, komoditas yang juga mengalami kenaikan yaitu Daging Sapi yang mana pada minggu pertama hingga minggu ke-3 seharga Rp.150.000/kg kemudian naik menjadi Rp.160.000/kg di minggu ke-4. Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Bawang Merah, yang mana pada minggu pertama seharga Rp.36.000/kg kemudian turun menjadi Rp.30.000/kg pada minggu ke-2 hingga minggu ke-4.

Kemudian terdapat pula komoditas yang mengalami harga berfluktuatif yaitu Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bawang Putih, Cabai Merah dan Ikan Kembung. Daging Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.42.000/kg kemudian turun pada minggu ke-2 menjadi Rp.38.000/kg dan naik lagi menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-3 dan ke-4. Telur Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.29.000/kg kemudian naik menjadi Rp.30.000/kg di minggu ke-2 dan turun lagi menjadi Rp.29.000/kg di minggu ke-3 sampai minggu ke-4. Bawang Putih pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian di minggu ke-2 naik menjadi Rp.45.000/kg dan terus turun hingga menjadi 40.000/kg di minggu ke-4. Cabai Merah pada minggu pertama seharga Rp.80.000/kg dan turun menjadi Rp.60.000/kg di minggu ke-2 kemudian terus naik di minggu ke-3 dan ke-4 hingga menjadi Rp.80.000/kg. Komoditas terakhir yaitu Ikan Kembung seharga Rp.45.000/kg di minggu pertama dan kedua kemudian turun di minggu ke-3 menjadi Rp.40.000/kg kemudian naik kembali menjadi Rp.45.000/kg di minggu ke-4.

Tabel 5

Kondisi Harga Komoditas Bulan Februari 2024 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
1	Beras					
	Standar	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	15.500	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium	17.500	17.500	17.500	17.500	Tetap
2	Daging Ayam Ras	42.000	38.000	40.000	40.000	Fluktuatif
3	Telur Ayam Ras	29.000	30.000	29.000	29.000	Fluktuatif
4	Bawang Merah	36.000	30.000	30.000	30.000	Turun
5	Bawang Putih	40.000	45.000	44.000	40.000	Fluktuatif
6	Cabai Merah	80.000	60.000	70.000	80.000	Fluktuatif
7	Cabai Rawit	80.000	80.000	90.000	120.000	Naik
8	Minyak Goreng	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
9	Gula Pasir	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
10	Daging Sapi	150.000	150.000	150.000	160.000	Naik
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap

12	Udang	65.000	65.000	65.000	65.000	Tetap
13	Ikan Kembung	45.000	45.000	40.000	45.000	Fluktuatif
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap

5. Perubahan Harga Komoditas Bulan Maret 2025

Berdasarkan laporan dari BPS Provinsi Kalimantan Barat, pada bulan Maret tahun 2025 Kabupaten Sambas memiliki nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) dengan rata-rata sebesar 1.54. Nilai ini turun dari Bulan Oktober dan November yang memiliki nilai minus. Pada Bulan Oktober komoditas yang paling sering mengalami kenaikan harga yaitu pada komoditas cabai rawit, cabai merah besar, dan daging sapi. Pada komoditas daging sapi mengalami kenaikan dikarenakan permintaan yang meningkat pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H. Harga pada komoditas lain masih stabil (tidak mengalami kenaikan yang signifikan).

Kemudian apabila dilihat dari perkembangan harga komoditas yang ada di Pasar Sambas, pada bulan Maret tahun 2025 terdapat dua komoditas mengalami kenaikan dan beberapa komoditas mengalami penurunan serta dua komoditas mengalami harga yang berfluktuatif. Harga komoditas relatif turun dikarenakan pasca hari raya Idul Fitri sehingga pembelian beberapa kebutuhan pokok dipasaran cenderung menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu Bawang Merah dan Ikan Kembung yang mana Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.30.000/kg kemudian pada minggu kedua naik menjadi Rp.32.000/kg dan di minggu ketiga hingga minggu ke-4 naik menjadi Rp.33.000/kg. Ikan Kembung pada minggu pertama hingga minggu ke-3 seharga Rp.40.000/kg kemudian naik menjadi Rp.45.000/kg pada minggu ke-4. Komoditas yang mengalami penurunan yakni Daging Ayam Ras yang mana pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian turun hingga menjadi Rp.38.000/kg di minggu ke-4. Cabai Merah pada minggu pertama dan minggu ke-2 seharga Rp.80.000/kg kemudian turun di minggu ke-3 hingga minggu ke-4 menjadi Rp.75.000/kg. Cabai Rawit pada minggu pertama seharga Rp.120.000/kg kemudian turun di minggu ke-2 menjadi Rp.100.000/kg kemudian turun lagi di minggu ke-3 dan ke-4 hingga menjadi Rp.80.000/kg. Minyak Goreng pada minggu pertama hingga minggu ke-3 seharga Rp.18.000/liter kemudian turun menjadi Rp.16.000/liter di minggu ke-4. Dan yang terakhir komoditas Udang yang pada minggu pertama hingga minggu ke-3 seharga Rp.65.000/kg kemudian turun menjadi Rp.50.000/kg di minggu ke-4.

Selain mengalami penurunan dan kenaikan ada komoditas yang mengalami harga berfluktuatif yaitu Telur Ayam Ras dan Daging Sapi. Telur Ayam Ras pada minggu pertama

seharga Rp.160.000/kg kemudian turun di minggu ke-2 dan minggu ke-3 seharga Rp.150.000/kg dan naik kembali menjadi Rp.160.000/kg di minggu ke-4. Komoditas lainnya tidak mengalami perubahan harga (tetap).

Tabel 6

Kondisi Harga Komoditas Bulan Maret 2024 dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
1	Beras					
	Standar	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	15.500	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium	17.500	17.500	17.500	17.500	Tetap
2	Daging Ayam Ras	40.000	39.000	38.000	38.000	Turun
3	Telur Ayam Ras	29.000	32.000	33.000	32.000	Fluktuatif
4	Bawang Merah	30.000	32.000	33.000	33.000	Naik
5	Bawang Putih	40.000	40.000	40.000	40.000	Tetap
6	Cabai Merah	80.000	80.000	75.000	75.000	Turun
7	Cabai Rawit	120.000	100.000	85.000	80.000	Turun
8	Minyak Goreng	18.000	18.000	18.000	16.000	Turun
9	Gula Pasir	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
10	Daging Sapi	160.000	150.000	150.000	160.000	Fluktuatif
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	65.000	65.000	65.000	50.000	Turun
13	Ikan Kembung	40.000	40.000	40.000	45.000	Naik
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Sambas dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain. Selain itu lonjakan harga barang kebutuhan pokok terjadi saat-saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Klasifikasi permasalahan :

- 1. Ketersediaan pasokan Perubahan cuaca yang dapat mengganggu produktivitas pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan. Salah satu komoditas yang dipantau yaitu Cabe, yang mana produksi cabe cenderung menurun

pada periode Januari-Maret. Hal ini disebabkan oleh banjir yang terjadi di beberapa daerah. curah hujan yang tinggi menyebabkan gagal panen. Selain itu curah hujan yang tinggi juga menyebabkan bunga tanaman cabe rontok sehingga probabilitas produksi cabe berpohon menurun.

2. Keterjangkauan harga Resiko gejolak harga pada musim Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
3. Kelancaran distribusi Beberapa komoditas di Kabupaten Sambas didatangkan dari luar daerah seperti bawang merah, daging ayam, dan telur ayam sehingga kelancaran distribusi barang sangat berpengaruh.

Komunikasi efektif Pelaksanaan rapat koordinasi, baik pada tingkat nasional (Rakornas) dan daerah (Rakorda) menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Selain itu upaya edukasi masyarakat secara terus-menerus terkait konsumsi secukupnya pangan agar tidak terjadi panic buying terutama pada saat hari libur dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga ketersediaan stok pangan dan menjaga kestabilan harga komoditas saat menjelang HBKN beberapa Perangkat Daerah terkait melaksanakan beberapa kegiatan yang dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Sambas. Beberapa Perangkat Daerah yang melaksanakan kegiatan pengendalian Inflasi yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas

Upaya pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sambas pada bulan Januari-Maret yaitu melakukan Gerakan Tanam Cabe di Desa Jagur Kecamatan Sambas sebanyak lebih kurang 2.000 pohon.

2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sambas

3. Melakukan Operasi Pasar Murah Reguler

- Di Kecamatan Sambas (25 Februari 2025)
- Di Kecamatan Pemangkat (24 Maret 2025)
- Di Kecamatan Teluk Keramat (25 Maret 2025)

1. Melakukan Operasi Pasar Murah Komoditi Telur Menjelang Hari Raya Idul Fitri

- Di Kecamatan Selakau (17 Maret 2025)
- Di Kecamatan Pemangkat (18 Maret 2025)
- Di Kecamatan Tebas (19 Maret 2025)
- Di Kecamatan Teluk Keramat (20 Maret 2025)
- Di Kecamatan Sambas (21 Maret 2025)
- Di Kecamatan Tekarang (22 Maret 2025)

3. Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas

1. Rapat Koordinasi Teknis Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Sambas (16 Januari 2025)
2. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Bersama Kementerian Dalam Negeri Melalui Zoom Meeting (20 Januari 2025)
3. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Bersama Kementerian Dalam Negeri Melalui Zoom Meeting (4 Februari 2025)
4. Rapat Koordinasi Membahas Tindaklanjut Hasil HLM TPID Singbebaswah dan

Persiapan Operasi Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah Menjelang HBKN (25 Februari 2025)

5. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Bersama Kementerian Dalam Negeri Melalui Zoom Meeting (4 Maret 2025)

6. Rapat Koordinasi Teknis Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Sambas (5 Maret 2025)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Sambas dan koordinasi dengan Dinas Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan barang kebutuhan pokok dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Sambas.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga barang kebutuhan pokok.
3. Meningkatkan realisasi kerja sama antar daerah (KAD) untuk menjaga ketersediaan komoditas pangan terutama pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Sambas.